

**IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 27 TAHUN
1998 TERHADAP AKUISISI KEPAILITAN PADA PERSEROAN
TERBATAS**

(Studi Kasus Akuisisi PT Hardys Retailindo Oleh PT Arta Sedana Singaraja)

Oleh

Kadek Esa Pratiwi Ngurah Putri, NIM 2214101185

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1998 terhadap praktik akuisisi perseroan terbatas yang berada dalam kondisi kepailitan, dengan studi kasus akuisisi PT Hardys Retailindo oleh PT Arta Sedana Singaraja. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dengan pendekatan deskriptif, yang mengkaji keterkaitan antara norma hukum yang berlaku (*das sollen*) dan fakta hukum di lapangan (*das sein*). Data diperoleh melalui wawancara, observasi *non-partisipan*, dan studi dokumen, dengan sumber data primer dan sekunder berupa peraturan perundang-undangan serta putusan pengadilan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh PT Arta Sedana Singaraja tidak memenuhi kualifikasi akuisisi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1998, karena tidak adanya pengambilalihan saham dan tidak dipenuhinya prosedur formal akuisisi. Selain itu, dalam kondisi kepailitan, hukum kepailitan berlaku sebagai *lex specialis* yang membatasi kewenangan direksi dan menempatkan pengurusan harta pailit di bawah kurator. Oleh karena itu, tindakan tersebut harus dinilai sebagai pengalihan aset dalam rezim hukum kepailitan, bukan akuisisi yang sah. Penelitian ini juga menegaskan bahwa tanggung jawab utang tetap melekat pada PT Hardys Retailindo.

Kata Kunci: Akuisisi, Kepailitan, Perseroan Terbatas.

**IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT REGULATION NUMBER 27 OF
1998 ON BANKRUPTCY ACQUISITIONS OF LIMITED LIABILITY
COMPANIES**

***(Case Study of the Acquisition of PT Hardys Retailindo by PT Arta Sedana
Singaraja)***

By

Kadek Esa Pratiwi Ngurah Putri, NIM 2214101185

Legal Studies Program

ABSTRACT

*This study aims to analyze the implementation of Government Regulation Number 27 of 1998 concerning the acquisition of limited liability companies under bankruptcy conditions, with a case study of the acquisition of PT Hardys Retailindo by PT Arta Sedana Singaraja. The research employs an empirical juridical method with a descriptive approach, examining the relationship between applicable legal norms (das sollen) and factual legal practices in the field (das sein). Data were collected through interviews, non-participant observation, and document analysis, supported by primary and secondary legal materials, including statutory regulations and relevant court decisions. The findings reveal that the actions undertaken by PT Arta Sedana Singaraja do not meet the legal qualifications of an acquisition as stipulated in the Company Law and Government Regulation Number 27 of 1998, due to the absence of a lawful share transfer and the failure to fulfill mandatory acquisition procedures. Furthermore, once bankruptcy proceedings apply, bankruptcy law functions as *lex specialis*, limiting the authority of company directors and transferring asset management to the curator. Consequently, the transaction must be regarded as an asset transfer under bankruptcy law rather than a valid corporate acquisition. The study also confirms that liability for debts remains with PT Hardys Retailindo.*

Keywords: Acquisition, Bankruptcy, Limited Liability Company.